BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan industri fashion berkembang dengan pesat, ditandai dengan berdirinya distro-distro sebagai outlet yang menjual produk fashion yang diproduksi oleh usaha konveksi. Salah satu Distro yang ada di kota Bandung adalah Volltus Distro. Usaha distro sangat berkembang ditandai dengan jumlah koleksi desain yang bertambah banyak. Penambahan barang terjadi saat distro tersebut melakukan pembelian barang, sedangkan barang akan berkurang saat melakukan transaksi penjualan. setiap transaksi dicatat untuk mengetahui tipe dan jenis barang,jumlah barang yang terjual dan sisanya serta mengetahui jumlah sirkulasi uang tunai yang beredar di distro.

Selama ini proses pengolahan data barang dan pengecekan data barang di Volltus distro Bandung belum terkomputerisasi. Dimana sistem pengolahannya masih dilakukan secara manual. Dalam setiap transaksi penjualan, pengisian data barang sampai proses transaksi barang dan pembuatan laporan masih berupa arsip-arsip. Seperti dalam satu transaksi penjualan, kasir melakukan pencatatan data barang yang keluar masih menggunakan dokumen kertas. Cara seperti ini tidak efisien karena memakan waktu yang lama.

Pemilik distro Volltus tidak dapat mempertahankan jumlah penjualan pada tingkat yang tinggi karena tidak mengetahui dengan jelas tipe dan jenis barang yang tersedia (data inventaris). Proses pendataan inventaris outlet memerlukan waktu lama karena pihak outlet harus memeriksa langsung ke gudang. Pencatatan data masih menggunakan dokumen kertas yang menyebabkan waktu pengecekan barang menjadi lebih lama dan sering terjadinya kesalahan dalam proses pengolahan data barang karena proses pengecekan data barang belum maksimal sehingga sulit untuk memutuskan waktu proses cuci gudang.

Berdasarkan permasalahan dan wawancara langsung dengan pihak Distro Voltus, maka perlu dibangun sebuah **SISTEM INFORMASI PENJUALAN PAKAIAN DI VOLLTUS DISTRO BANDUNG.** Dengan harapan dapat membantu meningkatkan keuntungan Volltus dalam meningkatkan usahanya.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat didefinisikan permasalahan bagaimana membangun sistem informasi penjualan pakaian di Volltus distro Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan pakaian pencatatan dan laporan hasil transaksi penjualan volltus distro bandung.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu kasir dan admin dalam mengelola proses pencatatan barang, transaksi barang dan data pelanggan.
2. Untuk mempermudah user pengguna dalam mencari data barang.
3. Mempermudah user pengguna dalam proses mencetak laporan.

1.4 Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang diolah adalah data barang, data jenis barang, data pemesanan, data penjualan, data pengguna, data retur dan data pelanggan di Volltus distro bandung.
2. Program aplikasi ini digunakan untuk mengolah data transaksi penjualan dan stok barang di bagian kasir Volltus, serta mengolah proses retur barang dari konsumen ke toko.
3. Informasi berupa laporan harian, dan bulanan transaksi penjualan barang, data stok barang.
4. Sistem informasi yang dibuat menggunakan pemodelan struktural.dimana perancangannya menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan untuk menggambarkan hubungan antar data menggunakan tools ERD (Entity Relationship Diagram).

5. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access* 2003 sebagai databasenya.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah dengan menggunakan metode deskriktif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang sebenarnya dengan membandingkan teori kemudian mengambil kesimpulan. Sedangkan teknik pengumpulan datanya, penulis menggunakan cara sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi dilapangan tempat kita mencari data.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan langsung beberapa pertanyaan pada pihak-pihak yang terkait didalam sistem informasi pengolahan data barang tersebut tentang bagaimana sistem itu berjalan, sehingga diperoleh data

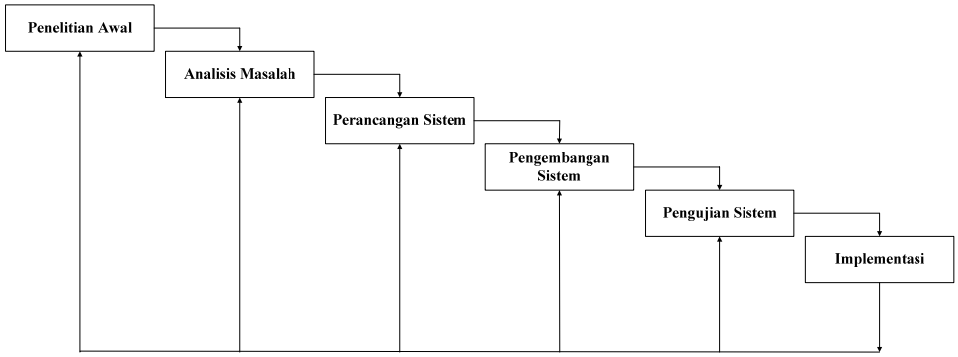
yang akurat dan membantu memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan.

c. Studi Literaur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya:



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

a. System / Information Engineering

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua

elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. *System Analysis*

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan proyek perangkat lunak.

c. *Design*

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemograman.

d. *Coding*

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan (proses pembuatan program).

e. *Testing*

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. *Maintenance*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang tugas akhir yang akan dilakukan. Penyusunan laporan dibagi manjadi lima bab dari masing-masing bab dibagi menjadi subbab. Secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identisifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang sejarah perusaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pengertian sistem informasi, konsep dasar sistem informasi, komponen sistem informasi, pengembang sistem, pengertian database, sekilas tentang Microsoft Visual Basic versi 6.0 dan Microsoft Access 2003.

BAB III ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang Analisis Sistem, Batasan Masalah, Prosedur Yang Terlibat, Aliran Informasi, Kebutuhan Data, Informasi yang Dihasilkan, Kode-kode yang Digunakan, Analisis User, Analisis Perangkat Keras dan Perangkat Lunak, Analisis Konseptual Basis Data, Diagram ER, *Data Flow Diagram*, Solusi Sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi tentang Perancangan sistem yang meliputi kebutuhan seperti : Perancangan Data, Antar muka.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.